

Analisis kebijakan dividen pada sektor-sektor industri di Bursa Efek Jakarta periode 2001-2006

Theresia Octavia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=116332&lokasi=lokal>

Abstrak

Pergerakan Pasar Modal yang semakin dinamis merupakan salah satu faktor positif yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin membaik didukung juga oleh stabilitas politik dan keamanan dalam negeri. Salah satu langkah pendukung yang dilakukan oleh pemerintah dalam mendukung Pasar Modal di Indonesia dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Judul penelitian dalam karya akhir ini, yaitu: "Analisis Kebijakan Dividen Pada Sektor-sektor Industri di Bursa Efek Jakarta Periode 2001 — 2006" dengan sektor industri yang akan dianalisis penulis antara lain sektor Industri Konsumsi, sektor Industri Dasar & Kimia, sektor Industri Properti & Real Estat, sektor industri Mining & Mining Service, sektor Industri Infrastruktur, Utilitas & Transportasi, dan sektor Aneka Industri. Untuk sektor Industri Keuangan seperti Perbankan dan Asuransi tidak dianalisis karena untuk sektor ini memiliki kebijakan sendiri seperti yang berasal dari Bank Indonesia dan Departemen Keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari kebijakan dividen yang akan diambil oleh perusahaan apabila terjadi perubahan pendapatan yang dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan model multinomial logistik. Pertama ditentukan dividend payout ratio dari setiap sektor industri dari tahun 2001 — 2006. Dividend payout ratio ditentukan dengan membagi earning per share dan dividend per share. Untuk melihat kebijakan dividen yang diambil perusahaan-perusahaan dari masing-masing sektor industri, dianalisa dengan menggunakan uji Kruskal-Wallis, sementara untuk melihat perbedaan antar tahun pada suatu sektor industri dilakukan uji Friedman.

Berdasarkan atas hasil uji Kruskal-Wallis, terjadi perbedaan DPR yang signifikan antara beberapa sektor ditahun 2002, 2003 dan 2006 pada tingkat level signifikansi 5% dan di tahun 2001, 2002, 2003, 2006 pada level signifikansi 10%. Hasil uji Friedman, secara keseluruhan populasi tidak berasal dari suatu blok tahun yang identik. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara DPR di tahun yang satu dengan tahun yang lain. Analisis yang dilakukan untuk menentukan kebijakan dividen yang akan diambil perusahaan dilakukan dengan model multinomial logit. Dividend per share dan earning per share akan dirubah menjadi perubahan dalam dividend per share dan earning per share. Perubahan dalam dividend per share akan dibagi menjadi 4 (empat) bagian, yaitu naik, tidak berubah, turun, dan tidak membagikan dividen. Sedangkan, earning per share akan dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu naik, turun dan negatif. Hasil yang ada menunjukkan ketika earning per share naik maka kebijakan dividen yang paling banyak diambil adalah meningkatkan dividend per share diikuti dengan tidak membagikan dividen. Ketika earning per share turun, maka kebijakan dividen yang paling banyak diambil oleh perusahaan-perusahaan di masing-masing sektor industri adalah menurunkan dividend per share lalu tidak membagi dividen diikuti dengan meningkatkan dividen.